

**TUGAS AKHIR**

**UPAYA PENANGANAN MYASIS PADA SAPI PERAH  
DI KOPERASI UNIT DESA "SRI WIGATI"  
PAGERWOJO-TULUNGAGUNG**

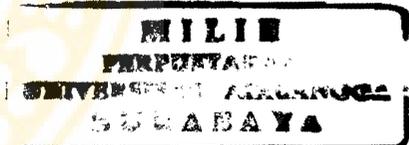
KH KTT 16/05

Amo

u



**DISUSUN OLEH :**  
**NOVI AMALIA**  
**SURABAYA-JAWA TIMUR**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA  
KESEHATAN TERNAK TERPADU  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**

**UPAYA PENANGANAN MYASIS PADA SAPI PERAH  
DI KOPERASI UNIT DESA "SRI WIGATI"  
PAGERWOJO-TULUNGAGUNG**

Tugas Akhir Praktek Kerja Lapangan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Sebutan

**AHLI MADYA**

Pada

Program Studi Kesehatan Ternak Terpadu Diploma Tiga  
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

NOVI AMALIA

060110502-K

Mengetahui ;

Ketua Program Studi D3

Kesehatan Ternak Terpadu,



Prof. Dr. H. Setiawan-Koesdarto, M.Sc., Drh

Nip. 130 687 547

Mengetahui ;

Pembimbing

Didik Handijatno, MS. Drh

Nip. 130 933 208

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

Menyetujui

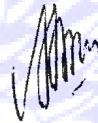
Panitia Penguji



Didik Handijatno, MS. Drh  
Ketua



Rimayanti, M.Kes., Drh  
Anggota



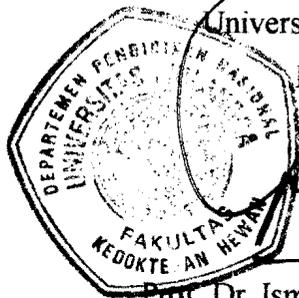
Agus Sunarso, Drh  
Anggota

Surabaya, 5 Juli 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh  
Nip. 130 687 297

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis kemukakan :

- Adanya kasus *myasis* terjadi karena kurang adanya perhatian terutama dari peternak itu sendiri.
- Kebersihan lingkungan di sekitar kandang yang kurang diperhatikan
- Peternak sering terlambat melaporkan adanya kasus *myasis* kepada keswan atau petugas kesehatan sehingga penanganan atau pengobatannya sering terlambat.
- Pengobatan kurang berhasil.

#### 4.2. Saran

Berdasarkan pengalaman di lapangan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran :

- Perlu adanya perbaikan manajemen terutama manajemen kandang serta sanitasi lingkungan hendaklah menjadi perhatian bagi semua pihak.
- Memotivasi peternak untuk selalu menjaga kewaspadaan setiap waktu untuk mendeteksi dan mengobati luka-luka sedini mungkin dengan menggunakan obat-obatan yang sesuai.